

## MENINGKATKAN FASILITAS DAN KEAMANAN DESA MEDAHAN

(Studi Kasus Fasilitas Dan Keamanan, Desa Medahan, Kecamatan  
Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, Bali)

Ni Nyoman Ayu Suryandari<sup>1)</sup>, I Gusti Ayu Agung Sintha Satwika<sup>2)</sup>, I Putu Gde  
Wirahadi<sup>3)</sup>, Komang Josa Adinata<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4)</sup>Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [ayusuryandari@unmas.ac.id](mailto:ayusuryandari@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sebagai respons terhadap permasalahan rendahnya tingkat keselamatan jalan serta belum optimalnya sistem informasi wilayah di Desa Medahan, Kabupaten Gianyar. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan visibilitas jalan pada malam hari serta memperbaiki sistem navigasi lingkungan melalui pemasangan reflektor dan plang nama gang. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang meliputi tahap observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan reflektor pada titik rawan kecelakaan mampu meningkatkan tingkat kewaspadaan pengguna jalan serta meminimalisir potensi kecelakaan. Selain itu, pemasangan plang nama gang memberikan kemudahan dalam identifikasi wilayah, meningkatkan keteraturan lingkungan, serta mendukung efektivitas pelayanan publik. Partisipasi aktif masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas infrastruktur dan keselamatan masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** keselamatan jalan, infrastruktur desa, reflektor, plang nama gang, pengabdian masyarakat

### ANALISIS SITUASI

Desa Medahan merupakan salah satu desa pesisir di Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar, yang memiliki karakteristik geografis dan sosial yang khas. Wilayah ini tidak hanya berfungsi sebagai kawasan permukiman, tetapi juga sebagai daerah yang memiliki potensi agraris dan bahari. Keberadaan jalur strategis By Pass Ida Bagus Mantra menjadikan desa ini sebagai jalur penghubung utama antara Kota Denpasar dan wilayah Bali bagian timur, sehingga intensitas lalu lintas di kawasan ini relatif tinggi.

Seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat, kebutuhan terhadap infrastruktur yang aman dan memadai menjadi semakin penting. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, masih ditemukan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan aspek keselamatan jalan. Salah satu permasalahan utama adalah rendahnya visibilitas jalan pada malam hari akibat minimnya penerangan serta tidak tersedianya perangkat keselamatan seperti reflektor pada titik-titik rawan kecelakaan (Kementerian

PUPR, 2018).

Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, terutama pada ruas jalan yang sempit, berkelok, dan memiliki tingkat pencahayaan rendah. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan reflektor jalan dapat meningkatkan kemampuan pengemudi dalam membaca kondisi jalan serta mengurangi potensi kecelakaan secara signifikan (Kusumawati & Hidayat, 2021).

Selain permasalahan keselamatan jalan, Desa Medahan juga menghadapi kendala dalam sistem informasi wilayah. Banyak gang yang belum memiliki plang nama, sehingga menyulitkan masyarakat maupun pendatang dalam mengidentifikasi lokasi. Hal ini berdampak pada efektivitas mobilitas, pelayanan publik, serta respon terhadap kondisi darurat. Keberadaan plang nama gang merupakan bagian penting dalam mendukung keteraturan tata ruang dan sistem navigasi lingkungan (Funay & Neno, 2024).

Dalam konteks pembangunan berbasis masyarakat, keterlibatan masyarakat lokal menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian. Pendekatan partisipatif memungkinkan masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam pembangunan, sehingga hasil program dapat lebih berkelanjutan (Satwika, 2023).

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan analisis situasi tersebut, baik dari pelaksanaan kegiatan maupun wawancara, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Meningkatkan Keamanan Berkendara Malam Hari Di Desa Medahan Akibat Minimnya Penerangan Jalan?
2. Bagaimana Kondisi Dan Penataan Informasi Penunjuk Jalan Serta Identitas Gang Di Desa Medahan??

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka solusi dari target pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Medahan yaitu :

1. Melaksanakan Pemasangan Reflector Pada Tikungan-Tikungan Yang Memiliki Risiko Kecelakaan Di Wilayah Desa Medahan.
2. Melakukan Pemasangan Plang Patok Di Setiap Gang Yang Belum Terisi Plang Nama Gang Di Wilayah Desa Medahan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif berbasis masyarakat (community-based approach) yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat serta memiliki keberlanjutan setelah kegiatan

selesai.

Tahapan pelaksanaan kegiatan terdiri atas beberapa tahap sebagai berikut:

### **1. Metode Identifikasi dan Perencanaan**

Tahap awal dilakukan melalui observasi langsung di lapangan guna mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan keselamatan jalan dan sistem informasi wilayah. Selain itu, dilakukan wawancara dan koordinasi dengan perangkat desa serta masyarakat setempat untuk memperoleh data yang lebih komprehensif terkait lokasi-lokasi yang dianggap rawan kecelakaan serta gang yang belum memiliki penanda. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam menentukan prioritas lokasi pemasangan reflektor dan plang nama gang, serta sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja kegiatan.



Gambar 1. Menandatangani Surat Persetujuan Sebagai Mitra oleh Bapak Perbekel



Gambar 2. Melakukan observasi gang untuk pemasangan patok

### **2. Metode Implementasi Program**

Tahap implementasi merupakan tahap pelaksanaan kegiatan yang meliputi proses pembuatan, persiapan, dan pemasangan reflektor serta plang nama gang. Pada tahap ini, dilakukan pemotongan bahan, pengecatan, serta perakitan komponen

## PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

*"Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN Unmas Denpasar Berdampak: Amplifikasi Aksi dalam Pengelolaan Sampah"*

Vol.5, No.1 tahun 2026

e-ISSN: 3025-1753, halaman 302-308

---

reflektor dan plang nama gang. Selanjutnya, dilakukan pemasangan pada titik-titik yang telah ditentukan berdasarkan hasil observasi sebelumnya (Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, 2015). Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kolaboratif antara tim pelaksana dan masyarakat setempat, sehingga menciptakan sinergi yang mendukung efektivitas program serta meningkatkan rasa memiliki terhadap hasil kegiatan.



Gambar 3. Melakukan pemotongan pipa untuk reflektor jalan



Gambar 4. Melakukan pemotongan triplek dan pengecatan untuk plang patok gang



Gambar 5. Melakukan pengecoran dan pemasangan pada pipa reflector

### 3. Metode Evaluasi dan Monitoring

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi sebelum dan sesudah pemasangan reflektor dan plang nama gang (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, 2018). Selain itu, dilakukan wawancara dengan masyarakat dan aparat desa untuk memperoleh tanggapan terkait manfaat program. Monitoring juga dilakukan untuk memastikan bahwa fasilitas yang telah dipasang dapat berfungsi dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009). Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan serta rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa yang akan datang.



Gambar 6. Kondisi jalanan sebelum dan sesudah pemasangan reflektor jalan



Gambar 7. Kondisi gang sebelum dan sesudah pemasangan Plang Nama Gang



Gambar 8. Wawancara dengan pihak desa untuk mendapatkan tanggapan dan masukan

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Keselamatan Jalan**

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan reflektor pada tikungan rawan kecelakaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan visibilitas jalan. Reflektor berfungsi sebagai alat pemantul cahaya yang membantu pengemudi dalam mengenali arah jalan, terutama pada kondisi minim pencahayaan. Secara empiris, keberadaan reflektor mampu meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan serta mengurangi potensi kecelakaan. Hal ini sejalan dengan temuan Kusumawati dan Hidayat (2021) yang menyatakan bahwa reflektor jalan memiliki peran penting dalam meningkatkan keselamatan lalu lintas.

### **2. Peningkatan Sistem Informasi Wilayah**

Pemasangan plang nama gang memberikan kontribusi signifikan terhadap kemudahan identifikasi lokasi. Sebelum pemasangan, banyak gang yang tidak memiliki penanda sehingga menyulitkan masyarakat dalam memberikan informasi alamat. Setelah pemasangan, kondisi tersebut mengalami perbaikan yang cukup signifikan. Keberadaan plang nama gang juga meningkatkan keteraturan tata ruang serta mendukung pelayanan publik, terutama dalam situasi darurat. Hal ini sesuai dengan pendapat (Funay dan Neno 2024) yang menyatakan bahwa penanda wilayah merupakan elemen penting dalam sistem navigasi lingkungan.

### **3. Partisipasi Masyarakat dan Keberlanjutan Program**

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini tergolong tinggi, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan. Masyarakat tidak hanya memberikan informasi terkait lokasi prioritas, tetapi juga turut membantu dalam proses pemasangan. Keterlibatan ini mencerminkan adanya kesadaran kolektif dalam menjaga lingkungan serta mendukung keberlanjutan program. Menurut Satwika (2023), partisipasi masyarakat merupakan faktor kunci dalam menentukan

keberhasilan program pengabdian masyarakat.

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kerja sama yang baik antara tim pelaksana, pemerintah desa, dan masyarakat. Dukungan tersebut memperlancar proses pelaksanaan kegiatan di lapangan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti kondisi tanah yang keras serta tingginya intensitas lalu lintas pada lokasi pemasangan. Kendala ini memerlukan penyesuaian strategi pelaksanaan agar kegiatan tetap berjalan dengan efektif

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pemasangan reflektor pada beberapa tikungan rawan dan plang patok di setiap gang di Desa Medahan, Gianyar, berhasil meningkatkan visibilitas, keselamatan, serta kemudahan navigasi bagi masyarakat dan pendatang. Program ini berjalan baik dan memberikan dampak positif dengan dukungan masyarakat setempat.

Lembaga desa perlu melakukan pemeliharaan dan pengawasan rutin serta mendukung pengembangan fasilitas keselamatan jalan. Masyarakat diharapkan ikut menjaga, merawat, dan berpartisipasi aktif dalam pelaporan kerusakan serta kegiatan gotong royong agar program tetap berkelanjutan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2015). Pedoman Teknis Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. <https://hubdat.dephub.go.id>
- Funay, C. M. S., & Neno, S. (2024). Peningkatan Infrastruktur Desa melalui Pembuatan Plang Nama Jalan di Desa Oemofa, Kabupaten Kupang. Tersedia <https://doi.org/10.36728/ganesha.v5i2.5086>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2018). Pedoman Teknis Perlengkapan Jalan. <https://binamarga.pu.go.id>
- Kementerian PUPR. (2018). Pedoman Teknis Perlengkapan Jalan. <https://binamarga.pu.go.id>
- Kusumawati, R., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh pemasangan reflektor jalan terhadap penurunan angka kecelakaan lalu lintas di daerah minim penerangan. *Jurnal Transportasi dan Keselamatan Jalan*, 8(2), 115–124.
- Satwika, I. G. A. A. S. (2023). Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berbasis partisipatif. <https://scholar.google.com>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. <https://peraturan.bpk.go.id>